

Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Pada Perkuliahan

Sukmawati Ningsih Opoh¹, Ikhfan Haris², Warni Tune Sumar³

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email: sukmawatin6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran ketersediaan media pembelajaran digital diperkuliahan, (2) gambaran tingkat pemanfaatan media pembelajaran digital diperkuliahan, (3) gambaran aktivitas pemanfaatan media pembelajaran digital diperkuliahan, dan (4) untuk mengetahui gambaran ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung pemanfaatan media pembelajaran digital diperkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif explanatory. Teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan terhadap data yang terkumpul adalah analisis deskriptif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ketersediaan media pembelajaran digital dengan presentase 77.74% termasuk dalam kategori kurang efektif, (2) tingkat pemanfaatan media digital dengan presentase 76.82% termasuk dalam kategori kurang efektif, (3) efektifitas pemanfaatan media digital dengan presentase 78.99% termasuk dalam kategori kurang efektif, dan (4) ketersediaan sarana dan prasarana mendukung media digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo dengan presentase 73.45% termasuk dalam kategori kurang efektif. Untuk itu disarankan: (1) Untuk Jurusan diharapkan lebih meningkatkan fasilitas ketersediaan media digital pendukung yang akan digunakan oleh setiap dosen. (2) Untuk dosen diharapkan lebih menguasai dan meningkatkan kompetensi dalam penggunaan media digital dalam berbagai aplikasi sehingga mahasiswa dapat mudah memahami maksud dari pembelajaran yang telah di sampaikan. (3) Untuk mahasiswa diharapkan lebih menguasai dalam menggunakan berbagai aplikasi untuk memudahkan informasi pengetahuan sehingga mampu belajar mandiri dan dapat mengakses berbagai pengetahuan. Dan (4) Untuk peneliti dapat menambah wawasan dalam penggunaan berbagai media digital dalam mengakses berbagai informasi pengetahuan.

Kata Kunci: Media; Pembelajaran Digital; Perkuliahan

ABSTRACT

This study aims to find out (1) a description of the availability of digital learning media in lectures, (2) an overview of the level of utilization of digital learning media in lectures, (3) a description of the activities of using digital learning media in lectures, and (4) to describe the availability of facilities and infrastructure to support the use of digital learning media in the Departement of Educational Management, Faculty of Education, State University of Gorontalo. This study uses a quantitative approach with explanatory descriptive research. Data collection techniques are questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis applies descriptive analysis. The results indicate that: (1) the availability of digital learning media with a percentage of 77.74% is included in the less effective category, (2) the level of utilization of digital media with a percentage of 76.82% is included in the less effective category, (3) the effectiveness of the use of digital media with a percentage 78.99% is included in the less effective category, and (4) the availability of facilities and infrastructure to support digital media in the Departement of Educational Management, Faculty of Education, State University of Gorontalo with a percentage of 73.45% is included in the less effective category. Thus, it is suggested: (1) Departement is expected to improve the availability of supporting digital media that will be used by each lecturer. (2) Lecturers are expected to master and improve competence in the use of digital media in various applications so that students can easily understand the significance of the learning delivered. (3)

Sejarah Artikel:

Diterima: November 2021

Disetujui: Desember 2021

Dipublikasi: Desember 2021



Students are expected to be more proficient in using various applications to facilitate knowledge information so that students can study independently and can access various knowledge. And (4) researchers can enhance insight in the use of various digital media in accessing various knowledge information.

Keywords: Media; Digital Learning; Lectures

©2021 Sukmawati Ningsih Opoh, Ikhfan Haris, Warni Tune Sumar
Under The Lisence CC-BY SA 4.

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini mencapai titik dimana hampir semua profesionalisme bidang sudah menerapkannya. Dalam kondisi dunia sedang menghadapi pandemi Virus Corona 19 mengharuskan dunia pendidikan bertransformasi untuk mengikuti perubahan karena sistem pembelajaran yang digunakan selama ini adalah bertatap muka di kelas menjadi sistem daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan teknologi internet. Kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu, mempunyai beberapa komponen yang saling terkait dan membentuk jalinan kerja yang kompak untuk mencapai sasaran (Adisel, 2019). Adanya tekanan teknologi informasi dan komunikasi atau Information and Communication Technologies (ICT) yang sangat besar terhadap sistem pendidikan secara global karena teknologi yang berkembang menyediakan kesempatan yang sangat besar untuk mengembangkan manajemen pendidikan dan proses pembelajaran di perguruan tinggi (Wiliam, 2015). Salah satu penerapan ilmu teknologi elektronik untuk pembelajaran yaitu e-learning. E-learning merupakan istilah penggunaan elektronik untuk pembelajaran yang terhubung dengan sarana internet (Dewi Salma Prawiradilaga, 2013).

Pada pendidikan tinggi diharapkan mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh, pengambilan materi pembelajaran, tugas, diskusi dan lain-lain. Fakultas Ilmu Pendidikan merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan e-learning dalam proses pembelajaran yaitu memanfaatkan jasa teknologi elektronik, memanfaatkan keunggulan komputer, menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri kemudian disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan di mana saja, memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal lain yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat melalui computer. Manfaat adanya e-learning adalah menunjang

pelaksanaan proses belajar dapat meningkatkan daya serap mahasiswa atas materi yang diajarkan, meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa, meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa, meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa, meningkatkan kualitas materi pendidik dan pelatihan serta meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi. Besarnya manfaat e-learning diharapkan adanya peningkatan sikap dan prestasi akademik mahasiswa. Untuk dapat melihat pengaruh e-learning terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan proses perkuliahan di Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya di Jurusan Manajemen Pendidikan. Dosen memberi perkuliahan pada mahasiswa berdasarkan panduan pada kontrak perkuliahan yang ada dan sudah dicantumkan buku sumber mahasiswa termotivasi dalam menerima materi perkuliahan. Mahasiswa yang tidak siap dengan pembelajaran metode online di era new normal ini karena tidak biasa belajar mandiri, terbiasa menunda waktu, analisa berpikir yang belum independen, dan kendalanya pada biaya pulsa dan sarana prasarana lainnya,” tambahnya menekankan. Sedangkan ketidaksiapan dosen yang lihat adalah tidak menguasai aplikasi media pembelajarannya, tidak menyediakan bahan ajar, modul, dan penuntun praktikum.“ Dosen harus mengubah pola pikir tentang pembelajaran berbasis IT, membuat buku-buku pedoman berdasarkan silabus yang dipakai, buku penuntun bagi mahasiswa, dan membuat media pembelajaran berbasis video dan audio terutama pada mata kuliah praktikum, skill dan pengembangan belajar di lapangan”

Hal-hal tersebut merupakan proses pembelajaran didasari dengan kemauan mahasiswa dan pastinya didukung oleh media pembelajaran yang mampu menunjang proses belajar, dengan tidak mengabaikan peranan dosen dalam mengajar yang perannya sangat penting dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang tepat untuk hal tersebut adalah menggunakan media digital berbasis komputer. Seiring dengan perkembangan teknologi, telah banyak dikembangkan media digital dalam pembelajaran. Media digital dapat menyajikan materi digital dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi melalui pengembangan bahan ajar berbasis web. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu mengkomunikasikan gagasan atau konsep yang dikemukakan orang lain dan mewujudkannya melalui media digital, dengan tujuan menguasai teknik mengkomunikasikan gagasan atau konsep. Pada dasarnya, kemampuan

mengkomunikasikan gagasan atau konsep sama pentingnya dengan penemuan gagasan atau konsep tersebut, sehingga mahasiswa mampu mengkomunikasikan gagasan atau konsep secara tepat dan mencerminkan kecerdasan pola pikir dan tingkat penguasaan gagasan atau konsep tersebut. Media digital yang dimanfaatkan untuk mengkomunikasikan gagasan atau konsep, dipilih dari yang telah tersedia secara luas melalui aplikasi atau platform digital dengan menggunakan peralatan elektronika atau peralatan teknologi informatika dan komunikasi yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo khususnya di jurusan manajemen pendidikan. Penelitian dengan judul Pemanfaatan media digital pada perkuliahan di jurusan manajemen pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori yang dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan manajemen pendidikan mulai dari angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2020 yang berjumlah 332 orang. Dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian ini berbentuk skor presentase yang diperoleh dari data penyebaran angket kepada responden sebanyak 77 orang yang merupakan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2017-2020. Variabel yang akan diteliti pemanfaatan media digital pada perkuliahan di jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo sebagai berikut.

1. Ketersediaan Media Pembelajaran Digital

Berdasarkan indikator di atas, ketersediaan media pembelajaran digital terbagi menjadi 10 pernyataan yaitu: (1) media pembelajaran berbasis digital LCD, Laptop yang tersedia di tempat ruang perkuliahan, (2) dosen melaksanakan proses perkuliahan menyiapkan media pembelajaran berbasis TIK yang tersedia di tempat perkuliahan

Laptop, LCD, Layar Proyektor, dan CD Interaktif, (3) media pembelajaran diruang perkuliahan dengan kondisi yang dapat digunakan dalam proses perkuliahan, (4) kondisi proyektor diruang perkuliahan dapat digunakan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran, (5) dosen mengajar dapat menggunakan media dan berbagai macam aplikasi dalam proses perkuliahan, (6) dalam proses perkuliahan menggunakan berbagai media seperti kamera digital, (7) dalam proses perkuliahan menggunakan berbagai media seperti kamera video, pointer laser LCD, dan microphone, (8) dosen melaksanakan proses perkuliahan dapat merancang media seperti video, (9) Apakah media pembelajaran ICT. LCD, Laptop dan video, internet yang digunakan dosen dalam perkuliahan berdasarkan materi, (10) Apakah media pembelajaran ICT. LCD, Laptop dan video, internet yang digunakan dosen dalam perkuliahan berdasarkan materi. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.: Rangkuman keefektifitas ketersediaan media pembelajaran digital

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	Presentase (%)	Kriteria
1	Media pembelajaran berbasis digital LCD, Laptop yang tersedia di tempat ruang perkuliahan.	299	385	77.66	Kurang Efektif
2	Dosen melaksanakan proses perkuliahan menyiapkan media pembelajaran berbasis TIK yang tersedia di tempat perkuliahan Laptop, LCD, Layar Proyektor, dan CD Interaktif	311	385	80.78	Efektif
3	Media pembelajaran diruang perkuliahan dengan kondisi yang dapat digunakan dalam proses perkuliahan	300	385	77.92	Kurang Efektif
4	Kondisi proyektor diruang perkuliahan dapat digunakan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran	295	385	76.62	Kurang Efektif
5	Dosen mengajar dapat menggunakan media dan berbagai macam aplikasi dalam proses perkuliahan	313	385	81.30	Efektif
6	Dalam proses perkuliahan menggunakan berbagai media seperti kamera digital	274	385	71.17	Kurang Efektif
7	Dalam proses perkuliahan menggunakan berbagai media seperti kamera video, pointer laser LCD, dan microphone	301	385	78.18	Kurang Efektif
8	Dosen melaksanakan proses perkuliahan dapat merancang media seperti video	301	385	78.18	Kurang Efektif
9	Apakah media pembelajaran ICT. LCD, Laptop dan video, internet yang digunakan dosen dalam perkuliahan berdasarkan materi	311	385	80.78	Efektif

10	Apakah dosen menggunakan jenis media pembelajaran ICT selain laptop, internet aplikasi dalam perkuliahan	288	385	74,80	Kurang Efektif
RATA-RATA		299.3		77.74	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat indikator Ketersediaan Media Pembelajaran Digital Di Jurusan Manajemen pendidikan Universitas Negeri Gorontalo berada pada kategori kurang efektif dilihat dari presentase rata-rata diatas yaitu 77.74%.

2. Tingkat Pemanfaatan Media Digital

Berdasarkan indikator di atas, tingkat pemanfaatan media digital terbagi menjadi 12 pernyataan yaitu: (1) setiap melaksanakan perkuliahan apakah dosen menggunakan media ICT hanya seminggu 1-3 kali, (2) setiap melaksanakan perkuliahan apakah dosen menggunakan media ICT hanya seminggu 3-5 kali, (3) ketika dosen melaksanakan proses perkuliahan dengan menggunakan berbagai media apakah dapat memahami materi yang disampaikan, (4) materi yang disampaikan dosen pada saat proses perkuliahan apakah dapat dimengerti, (5) aplikasi seperti zoom, class room dan whatsapp apakah materi dapat dipahami, (6) pada saat dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai media digital apakah berdasarkan materi yang disajikan, (7) dosen mengajar berdasarkan pada kontrak perkuliahan (8) media yang digunakan dosen dapat membantu pemahaman mahasiswa dalam menerima materi, (9) media dalam proses pembelajaran dapat membantu pemahaman mahasiswa dalam mengerjakan tugas, (10) proses pembelajaran dilakukan secara mandiri dengan menggunakan platform media, (11) mahasiswa dapat mengerjakan tugas mandiri melalui berbagai macam media digital, (12) proses pembelajaran dapat berlangsung secara mandiri dengan menggunakan fasilitas ICT yang berada di ruang perkuliahan. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2: Rangkuman keefektifitas tingkat pemanfaatan media digital

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	Presentase (%)	Kriteria
1.	Setiap melaksanakan perkuliahan apakah dosen menggunakan media ICT hanya seminggu 1-3 kali	287	385	74.54	Kurang Efektif
2.	Setiap melaksanakan perkuliahan apakah dosen menggunakan media ICT hanya seminggu 3-5 kali	284	385	73.77	Kurang Efektif

3.	Ketika dosen melaksanakan proses perkuliahan dengan menggunakan berbagai media apakah dapat memahami materi yang disampaikan	296	385	76.88	Kurang Efektif
4	Materi yang disampaikan dosen pada saat proses perkuliahan apakah dapat dimengerti	300	385	77.92	Kurang Efektif
5.	Dosen menyampaikan materi melalui berbagai aplikasi seperti zoom, class room dan whatsapp apakah materi dapat dipahami	283	385	73.51	Kurang Efektif
6.	Pada saat dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai media digital apakah berdasarkan materi yang disajikan	313	385	81.30	Efektif
7.	Dosen mengajar berdasarkan pada kontrak perkuliahan	315	385	81.81	Efektif
8.	Media yang digunakan dosen dapat membantu pemahaman mahasiswa dalam menerima materi	300	385	77.92	Kurang Efektif
9.	Media dalam proses pembelajaran dapat membantu pemahaman mahasiswa dalam mengerjakan tugas	301	385	78.18	Kurang Efektif
10.	Proses pembelajaran dilakukan secara mandiri dengan menggunakan platform media	282	385	73.25	Kurang Efektif
11.	Mahasiswa dapat mengerjakan tugas mandiri melalui berbagai macam media digital	304	385	78.96	Kurang Efektif
12.	Proses pembelajaran dapat berlangsung secara mandiri dengan menggunakan fasilitas ICT yang berada di ruang perkuliahan	284	385	73.77	Kurang Efektif
RATA-RATA		295.7		76.82	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat indikator Tingkat Pemanfaatan Media Digital Di Jurusan Manajemen pendidikan Universitas Negeri Gorontalo berada pada kategori kurang efektif dilihat dari presentase rata-rata diatas yaitu 76.82%.

3. Efektifitas Pemanfaatan Media Digital

Berdasarkan indikator di atas, efektifitas pemanfaatan media digital terbagi menjadi 9 pernyataan yaitu: (1) materi yang disajikan dosen bisa menarik, (2) aplikasi yang digunakan dosen disaat mengajar dapat menarik, (3) dosen mengajar menyediakan media, (4) Dosen mengajar menggunakan laptop dan LCD, (5) dosen menggunakan berbagai media digital disaat menyampaikan perkuliahan, (6) tampilan media yang digunakan dosen mengajar dapat menarik, (7) tampilan media yang digunakan dosen disaat mengajar berubah ubah, (8) dosen mengajar menggunakan internet, dan (9) Dosen

mengajar menyediakan data internet sendiri. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3 : Rangkuman keefektifitas dalam pemanfaatan media digital

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	Presentase (%)	Kriteria
1.	Materi yang disajikan dosen bisa menarik	308	385	80	Kurang Efektif
2.	Aplikasi yang digunakan dosen disaat mengajar dapat menarik	301	385	78.18	Kurang Efektif
3.	Dosen mengajar menyediakan media	309	385	80.25	Kurang Efektif
4.	Dosen mengajar menggunakan laptop dan LCD	318	385	82.60	Efektif
5.	Dosen menggunakan berbagai media digital disaat menyampaikan perkuliahan	302	385	78.44	Kurang Efektif
6.	Tampilan media yang digunakan dosen mengajar dapat menarik	304	385	78.96	Kurang Efektif
7.	Tampilan media yang digunakan dosen disaat mengajar berubah ubah	293	385	76.10	Kurang Efektif
8.	Dosen mengajar menggunakan internet	288	385	74.80	Kurang Efektif
9.	Dosen mengajar menyediakan data internet sendiri	314	385	81.55	Efektif
RATA-RATA		304.1		78.99	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat indikator Efektifitas Pemanfaatan Media Digital Di Jurusan Manajemen pendidikan Universitas Negeri Gorontalo berada pada kategori kurang efektif dilihat dari presentase rata-rata diatas yaitu 78.99%.

4. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Mendukung Media Digital

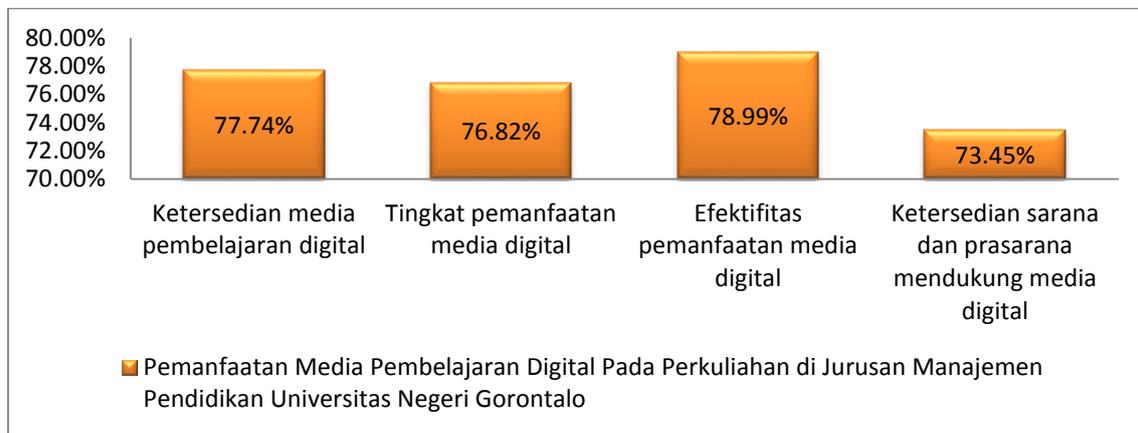
Berdasarkan indikator di atas, ketersediaan sarana dan prasarana mendukung media digital terbagi menjadi 4 pernyataan yaitu: (1) ruang kelas tersedia fasilitas internet, (2) penggunaan internet diruang kelas lancar, (3) di ruang kelas tersedia LCD, (4) setiap ruang kuliah tersedia internet yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4 : Rangkuman keefektifitas ketersediaan sarana dan prasarana mendukung media digital dalam pemanfaatan media digital

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	Presentase (%)	Kriteria
1.	Ruang kelas tersedia fasilitas internet	302	385	78.44	Kurang Efektif
2.	Penggunaan internet diruang kelas lancar	268	385	69.61	Kurang Efektif

3.	Di ruang kelas tersedia LCD	291	385	75.58	Kurang Efektif
4.	Setiap ruang kuliah tersedia internet yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa	274	385	71.17	Kurang Efektif
RATA-RATA		283.8		73.45	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat indikator keefektifitas Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Mendukung Media Digital Di Jurusan Manajemen pendidikan Universitas Negeri Gorontalo berada pada kategori kurang efektif dilihat dari presentase rata-rata diatas yaitu 73.45%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan diagram diatas dapat dijlaskan bahwa pemanfaatan media digital pada perkuliahan di jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo masih kurang efektif dilihat dari indikator: (1) ketersediaan media pembelajaran digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo memiliki skor presentase 77.74% dengan kriteria kurang efektif, (2) tingkat pemanfaatan media digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo memiliki skor presentase 76.82% dengan kriteria kurang efektif, (3) efektifitas pemanfaatan media digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo memiliki skor presentase 78.99% dengan kriteria kurang efektif, dan (4) ketersediaan sarana dan prasarana mendukung media digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo memiliki skor presentase 73.45% dengan kriteria kurang efektif. Rekapitulasi hasil penelitian yang diperoleh dalam pemanfaatan media digital pada perkuliahan di jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri

Gorontalo memiliki presentase rata-rata 76.75% yaitu berada pada kriteria kurang efektif.

PEMBAHASAN

1. Ketersediaan Media Pembelajaran Digital

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, ketersediaan media pembelajaran digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo diperoleh dari Tabel 4.40 dengan presentase 77.74% berada pada kategori kurang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan media pembelajaran digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo masih kurang tersedia karena dilihat dari kelengkapan media, kondisi pemeliharaan media, penguasaan media, pembuatan media, serta kesesuaian penggunaan media dengan materi pembelajaran. Adapun temuan penelitian dari ketersediaan media digital yang berada di Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya di jurusan Manajemen Pendidikan belum memadai, dikarenakan dalam penyediaan proyektor LCD yang belum keseluruhan efektif pada perkuliahan diruang yang di sebabkan oleh kurangnya ketersediaan proyektor LCD karena di beberapa ruang perkuliahan media tersebut sudah tidak berfungsi dengan baik.

Perkembangan TIK melaju semakin cepat, hal ini menuntut manusia untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan TIK, serta untuk menghadapi tantangan global. Dengan kondisi yang seperti ini, maka pendidikan tidak akan terlepas dari internet, komputer, dan fasilitas TIK lainnya sebagai alat bantu utama dalam proses kegiatan pembelajaran (Akbar, A., & Noviani, N. 2019). Pemanfaatan media digital dapat terjadi interaksi antara dosen dengan mahasiswa secara maksimal sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan. Penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat akan menyebabkan mahasiswa salah paham terhadap pokok bahan ajar yang diberikan dan menghalangi mereka untuk mencapai hasil belajar seperti yang diinginkan (Thomas, F. Staton dalam Ulpah Maria, 2007).

Ketersediaan media pembelajaran digital sangat penting dikarenakan dalam proses pembelajaran dosen sangat membutuhkan media untuk menyampaikan materi pembelajaran terutama media digital. Maka jurusan harus memperhatikan ketersediaan

media pembelajaran digital antara lain melengkapinya kekurangan media dan memelihara media yang sudah terdapat di jurusan.

2. Tingkat Pemanfaatan Media Digital

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, tingkat pemanfaatan media digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo diperoleh dari Tabel 4.40 dengan presentase 76.82% berada pada kategori kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pemanfaatan media digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri masih kurang tersedia dikarenakan dalam Frekuensi pemanfaatan, pemahaman mahasiswa, kesesuaian dengan materi, fleksibilitas, dan kemandirian terhadap penggunaan ICT (*Information Communication and technology*). Adapun temuan penelitian dari tingkat pemanfaatan media digital yang berada di Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya di jurusan Manajemen Pendidikan belum memadai, dikarenakan kurangnya pelibatan penggunaan media digital yang dilakukan oleh dosen pada proses perkuliahan.

Pemanfaatan media bagi mahasiswa sangat ketergantungan dengan kemudahan internet yang praktis dan efisien karena faktor mobilitas yang cukup tinggi bagi sebagian orang khususnya mahasiswa. Tingkat kebutuhan referensi informasi dan ilmu pengetahuan mahasiswa semakin tinggi dan beragam, sehingga mereka membutuhkan beberapa rujukan referensi dalam mendukung penyelesaian tugas mata kuliah, karya tulis, maupun laporan studi lapangan secara mudah, tepat dan efisien. Salah satu fenomena era digital saat ini berdampak pada cara mahasiswa dalam memperoleh sumber referensi informasi dan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan tugas kuliah mereka (Qurotianti, A., & Rokhimatun, F., 2019).

Dosen menggunakan media dan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas penguasaan kompetensi yang perlu dimiliki oleh mahasiswa. Agar penggunaan media dan teknologi dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kualitas hasil belajar mahasiswa maka penggunaan media dan teknologi harus diintegrasikan dengan kegiatan belajar mahasiswa (Rusman, Kurniawan, dan Riyana., 2013).

Dengan demikian bahwa, tingkat pemanfaatan media digital kurang efektif maka dosen dan mahasiswa lebih memahami pemanfaatan media digital yang ada dikarenakan media pembelajaran sangat membantu dosen dalam proses pembelajaran dan membantu mahasiswa memperoleh sumber referensi untuk menyelesaikan tugas kuliah.

3. Efektifitas Pemanfaatan Media Digital

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, efektifitas pemanfaatan media digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo diperoleh dari Tabel 4.40 dengan presentase 78.99% berada pada kategori kurang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa Efektifitas pemanfaatan media digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo masih kurang tersedia. Dapat dilihat dari kemenarikan media, penyajian media, tampilan media dan fasilitas internet yang tersedia. Adapun temuan penelitian dari efektifitas pemanfaatan media digital yang berada di Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya di jurusan Manajemen Pendidikan belum memadai, dikarenakan kurangnya keberagaman dalam penggunaan media digital pada saat proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran terkesan monoton.

Efektivitas pembelajaran dapat tercapai salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, baik dari konten materi ataupun keadaan lingkungan mahasiswa (Wibawanto, W., 2017). Sedangkan efektivitas dari media pembelajaran adalah keberhasilan pemanfaatan segala sesuatu baik itu hardware maupun software yang digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dari sumber ke penerima dalam menghasilkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Media pembelajaran digital ini dalam penyajiannya dengan menggunakan layar monitor dan dalam penggunaan pembelajaran dikelas dengan bantuan komputer/laptop, layar dan LCD sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang efektif (Suhajiyanto, 2012).

Efektifitas pemanfaatan media digital masih kurang efektif dikarenakan dosen dan mahasiswa masih belum memanfaatkan media digital yang ada dengan baik. Dosen harus menggunakan media digital sesuai dengan materi pembelajaran.

4. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Mendukung Media Digital

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, Ketersediaan sarana dan prasarana mendukung media digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo diperoleh dari Tabel 4.40 dengan presentase 73.45% berada pada kategori kurang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa Ketersediaan sarana dan prasarana mendukung media digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo yang belum memadai. Hal ini

ditunjukkan dari ruang kelas, ketersediaan LCD dan ketersediaan internet yang masih kurang. Adapun temuan penelitian dari ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media digital yang berada di Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya di jurusan Manajemen Pendidikan belum memadai, disebabkan dalam penggunaan media digital berhubungan dengan penggunaan jaringan network (internet) tetapi ketersediaan internet di gedung perkuliahan itu sendiri sangatlah kurang memadai.

Jumlah standar sarana dan prasarana pembelajaran (dalam Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Alhikmah Bumi Agung Way Kanan, 2018) dalam rangka menjamin mutu penyelenggaraan pembelajaran maka diperlukan fasilitas pendukung berupa sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana, baik dari segi jenis, jumlah, mutu tergantung pada kebutuhan masing-masing program studi yang memiliki karakteristik keilmuan tersendiri. Menurut Bastudin (2020) kendala utama dalam pemanfaatan TIK dalam pembelajaran yang dihadapi guru maupun dosen adalah sarana dan prasarana pendukung yang terbatas. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah komputer, laptop, dan infokus. Kendala berikutnya yang cukup tinggi mempengaruhi guru maupun dosen memanfaatkan TIK dalam pembelajaran adalah ketersediaan jaringan internet dan sinyal.

Ketersediaan sarana dan prasarana sangat penting dikarenakan salah satu masalah untuk mendukung media digital dalam proses pembelajaran ialah tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Maka jurusan perlu melengkapi sarana dan prasarana serta memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada. Pemeliharaan tersebut juga harus dilakukan juga oleh mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, Ketersediaan media pembelajaran digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo termasuk dalam kategori kurang efektif, tingkat pemanfaatan media digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo termasuk dalam kategori kurang efektif, efektifitas pemanfaatan media digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo termasuk dalam kategori kurang efektif, dan ketersediaan

sarana dan prasarana mendukung media digital di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo termasuk dalam kategori kurang efektif.

REFERENSI

- Adisel, A. 2019. *Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran*. Alignment: Journal of Administration and Educational Management, 2(2), 105-112.
- Akbar, A., & Noviani, N. 2019, July. *Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia*. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Bastudin. 2020. *Hambatan Utama Penggunaan Tik Dalam Pembelajaran Dan Strategi Mengatasinya*. Diambil dari <http://lpmpsumsel.kemdikbud.go.id/site/blog/2020/06/17/hambatan-utama-penggunaan-tik-dalam-pembelajaran-dan-strategi-mengatasinya/> (diakses tanggal 30 april 2021).
- Dewi Salma Prawiradilaga. 2013. *Mozaikk Teknologi Pendidikan E-learning*. (Jakarta, Edisi 1).
- Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan. 2018. *Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Alhikmah Bumi Agung Way Kanan*. Diambil dari <https://stitalhikmahwk.ac.id/wp-content/uploads/2020/05/Standar-Sarana-dan-Prasarana-Pembelajaran.pdf> (diakses tanggal 29 april 2021).
- Qurotianti, A., & Rokhimatun, F. 2019. *Optimalisasi Pemanfaatan Akses Digital Repository dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*. Pustabliblia: Journal of Library and Information Science, 3(2), 113-125.
- Rusman, Kurniawan, D., Riyana, C. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi; Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Suhajiyanto. 2012. *Efektivitas Media Pembelajaran Digital pada Mata Pelajaran Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Materi Roda Gigi Di Smk Muhammadiyah I Bantul*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Diambil dari <http://eprints.uny.ac.id/41701/1/Suharjiyanto%20-%2008503247003.pdf> (diakses tanggal 4 mei 2021).
- Ulpah, Maria. 2007. *Penggunaan Komputer sebagai Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan. Diambil dari <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/224> (diakses tanggal 30 april 2021)
- Wibawanto, W. 2017. *Desain dan Program Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif.



William, W. S., Forsman, A., & Yan, J. 2015. *An E-Curriculum Based Systematic Resource Integration Approach to Web-Based Education*. International Journal of Information and Education Technology, 5(7).